

Tingkatkan Literasi Digital, Tempo Impresario Gelar Workshop Konten Kreator bagi Pemuda Sabu Raijua

PROKOPIM Seba, 12 Desember 2025.

Dalam rangka program pengembangan konten dan peningkatan kapasitas di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal), Tempo Inti Media Impresario menyelenggarakan Workshop Konten Kreator dari Smartphone di Kabupaten Sabu Raijua. Kegiatan yang berlangsung di SMA Negeri 1 Sabu Barat pada tanggal 12 dan 15 Desember 2025 ini dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah Sabu Raijua, Septenius M. Bule Logo, S.H., M.Hum.

Dalam pembukaannya, Sekda menyampaikan bahwa beliau hadir mewakili Bupati Sabu Raijua yang berhalangan hadir karena sedang melaksanakan tugas dinas di luar daerah. Atas nama Pemerintah Daerah, ia pun menyampaikan apresiasi dan dukungan penuh atas terselenggaranya kegiatan yang positif ini.

Workshop ini merupakan inisiatif langsung dari Tempo Impresario, yang bertujuan memberdayakan komunitas lokal melalui literasi digital. Peserta yang terdiri dari pelajar, mahasiswa, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta anak-anak muda antusias mengikuti pelatihan untuk mengasah kemampuan membuat konten kreatif.

Sekda menyambut baik momentum perkembangan digital ini. Ia berbagi pengalaman mengenai evolusi media dari masa lalu hingga kini. “Informasi tanpa batas saat ini adalah peluang besar. Kegiatan ini tepat untuk mempersiapkan kreator-kektor yang dapat menghasilkan produk konten yang bermanfaat dan positif bagi daerah,” ujarnya.



Menyadari potensi konten digital sebagai sarana ekspresi dan promosi yang efektif, workshop ini dirancang dengan kurikulum praktis. Peserta dibagi ke dalam tiga kelas spesialisasi:

âœ…Kelas A: ???
(??)

âœ…Kelas B: ??? ???
(?? ???)

âœ…Kelas C: ??? ???
(?? ???)

“Kami ingin memberikan kesempatan bagi generasi muda dan pelaku UMKM Sabu Raijua untuk belajar bercerita di ruang digital,” jelas Ali Nur Yasin, Direktur Tempo Inti Media Impresario, yang hadir bersama tim sebagai narasumber. Ia menekankan bahwa meskipun smartphone telah menjadi kebutuhan sehari-hari, banyak pengguna belum memaksimalkannya untuk dampak positif.

“Workshop ini bukan hanya teori, tetapi langsung praktik, sehingga ilmu yang diberikan dapat segera diterapkan untuk mempromosikan keindahan, budaya, dan kearifan lokal Sabu Raijua,” tambahnya.

Ali Nur Yasin berharap jejaring kreator muda yang terbentuk dari workshop ini dapat berkontribusi nyata, terutama dalam membangun citra Sabu Raijua sebagai destinasi wisata unggulan yang dikenal dunia.



Kegiatan yang merupakan kerja sama Tempo Impresario dengan Bakti Komdigi ini juga dihadiri oleh Kepala SMA Negeri 1 Sabu Barat, yang menyediakan fasilitas lokasi. Dengan pendekatan langsung dari para ahli (expert), peserta diharapkan mampu menghasilkan konten yang tidak hanya menarik secara visual (looks good) tetapi juga memiliki potensi untuk menjangkau audiens luas (viral), sehingga mendorong perkembangan potensi lokal.